

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat (UPT Puskesmas) Pasar Usang adalah sebuah lembaga atau kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman yang bertugas untuk menyelenggarakan upaya kesehatan kepada masyarakat di sekitar daerah operasionalnya. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama di kecamatan. Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, UPT Puskesmas Pasar Usang melaksanakan beberapa upaya, seperti upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP). Salah satu bagian dari upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) adalah Program kesehatan jiwa. Yang bertujuan agar penderita gangguan kesehatan jiwa lebih cepat ditangani dan mendapat pengobatan yang sesuai.

Program kesehatan jiwa memiliki seorang penanggung jawab yang bertugas untuk memantau pengobatan pasiennya guna menghindari kekambuhan penyakit yang semakin parah. Pada tahun 2018, UPT Puskesmas Pasar Usang melayani 101 pasien penderita gangguan jiwa (Puskesmas Pasar Usang, 2018). Salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan oleh penanggung jawab program kesehatan jiwa yaitu *monitoring* pengobatan pasien gangguan jiwa. *Monitoring* pengobatan pasien gangguan jiwa adalah pemantauan yang dilakukan oleh pemegang program kesehatan jiwa terhadap pelaksanaan prosedur pengobatan yang dilakukan oleh pasiennya. Proses *monitoring* ini dilakukan untuk menekan angka kekambuhan penyakit pasien gangguan jiwa. Bentuk kegiatan *monitoring* yang dilakukan adalah memantau kunjungan pasien gangguan jiwa atau keluarga pasien ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan dan pengambilan obat serta mengunjungi rumah pasien gangguan jiwa yang tidak patuh dalam melakukan pengobatan. *Monitoring* pengobatan pasien gangguan jiwa dilakukan berdasarkan data riwayat kunjungan berobat pasien gangguan jiwa yang dicatat dan disimpan dalam buku register poliklinik umum.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan penanggung jawab program kesehatan jiwa UPT Puskesmas Pasar Usang, penulis menemukan masalah pada saat pelaksanaan *monitoring* sehingga proses *monitoring* tidak berjalan maksimal. Penanggung jawab program kesehatan jiwa kesulitan dalam mencari data pasien gangguan jiwa dan tidak memperoleh informasi tentang jadwal kunjungan berobat pasiennya. Selain itu, penanggung jawab program kesehatan jiwa juga tidak mengetahui pasien-pasien yang tidak melakukan proses pengobatan secara teratur ke puskesmas (pasien *home visit*). Hal ini mengakibatkan semakin tingginya tingkat kekambuhan penyakit pasien gangguan jiwa pada UPT Puskesmas Pasar Usang. Masalah ini disebabkan oleh data riwayat pengobatan pasien gangguan jiwa tidak tersaji dengan baik karena masih disimpan secara manual di dalam buku register dan tergabung dengan data pasien lainnya.

Dari permasalahan yang terjadi pada UPT Puskesmas Pasar Usang, maka diperlukan pembangunan sistem informasi monitoring pengobatan pasien gangguan jiwa yang dapat menyimpan data-data pasien dan riwayat kunjungan berobatnya secara terpusat. Sistem ini dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh penanggung jawab program kesehatan jiwa untuk melakukan *monitoring* pengobatan pasien gangguan jiwa pada UPT Puskesmas Pasar Usang dan menghasilkan notifikasi untuk melakukan *home visit* ke rumah pasien yang tidak teratur dalam melakukan pengobatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Caraka D (2017) tentang pembangunan sebuah sistem informasi yang dapat memantau perkembangan kesehatan ibu dan anak di wilayah cakupan Puskesmas serta membantu bidan untuk memangkas waktu dan kesalahan penelusuran riwayat penanganan dalam pembuatan laporan bulanan untuk dinas kesehatan kota. Penelitian lainnya dilakukan oleh Suganda, R. P. (2016) tentang pembangunan sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan program tuberkulosis. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat mengotomatisasi proses *monitoring* pelaksanaan program tuberkulosis dengan pelaksanaan pelaporan secara *realtime* dan membantu kepala seksi pengendalian dan pemberantasan penyakit menular dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada UPT Puskesmas Pasar Usang dan penelitian terdahulu, penulis melakukan penelitian dalam membangun sebuah sistem informasi *monitoring* pengobatan pasien gangguan jiwa. Judul dari penelitian ini yaitu rancang bangun sistem informasi monitoring pengobatan pasien gangguan jiwa berbasis *web* pada UPT Puskesmas Pasar Usang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi *monitoring* pasien gangguan jiwa berbasis *web* pada UPT Puskesmas Pasar Usang

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi *web* untuk sistem informasi *monitoring* pasien gangguan jiwa pada UPT Puskesmas Pasar Usang dibangun sampai pada tahap implementasi dan pengujian sistem.
2. Data yang digunakan pada sistem ini adalah data pasien gangguan jiwa UPT Puskesmas Pasar Usang pada tahun 2018
3. Pengujian aplikasi hanya sebatas memeriksa ketersediaan fungsional yang dirancang dan sesuai dengan sistem informasi yang dibangun dengan proses yang berjalan. Pengujian aplikasi dilakukan dengan *black box testing*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis proses pengobatan pasien gangguan jiwa pada UPT Puskesmas Pasar Usang
2. Merancang dan membangun sistem informasi *monitoring* pengobatan pasien gangguan jiwa pada UPT Puskesmas Pasar Usang
3. Mengimplementasikan sistem informasi *monitoring* pengobatan pasien gangguan jiwa pada UPT Puskesmas Pasar Usang
4. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi *monitoring* pengobatan pasien gangguan jiwa pada UPT Puskesmas Pasar Usang sehingga menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan instansi.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah pengelola program kesehatan jiwa dalam memantau pengobatan pasien gangguan jiwa di UPT Puskesmas Pasar Usang
2. Membantu pengelola program kesehatan jiwa untuk mengetahui data pasien yang akan dilakukan *home visit*
3. Membantu Puskemas Pasar Usang untuk mengurangi jumlah pasien yang menderita gangguan jiwa kronis.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini dibagi dalam tiga bab. Gambaran mengenai pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian literatur yang digunakan dalam membangun aplikasi dalam penelitian ini seperti konsep tentang sistem informasi, puskesmas, gangguan jiwa, *Business Process Model Notation* (BPMN), Unified Modeling Language (UML), perangkat lunak pendukung yang digunakan untuk membangun sistem informasi *monitoring* pengobatan pasien gangguan jiwa pada UPT Puskesmas Pasar Usang dan penelitian terdahulu terkait rancang bangun sistem informasi monitoring pengobatan pasien gangguan jiwa.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang studi pendahuluan, tahap pengumpulan data yang terdiri dari studi pustaka dan studi lapangan. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari tahapan perencanaan, analisis, desain, dan implementasi pengujian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan tools seperti, Business Process Model Notation (BPMN), use case diagram, scenario diagram, sequence diagram, class analysis, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, class diagram, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya

